

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapang (magang) yang dilaksanakan oleh mahasiswa merupakan kesempatan yang baik untuk para mahasiswa agar dapat memanfaatkan fasilitas praktik tersebut dengan sebaik mungkin. Dalam pelaksanaan magang harus diimbangi dengan kesungguhan dan niat untuk melaksanakan dalam setiap kegiatan agar nantinya mendapatkan ilmu dan bagaimana cara kerja dalam dunia industri sehingga akan menjadi bekal untuk dunia kerja. Dalam kegiatan magang mahasiswa harus berperan aktif dalam setiap kegiatan sehingga mampu memberikan pengalaman dan menguasai materi dengan baik. Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan praktik kerja lapang tepat waktu dengan bidang yang ditekuninya, salah satunya bidang budidaya tanaman pangan sehingga lokasi yang sangat layak dijadikan tempat praktek kerja lapang untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa dalam budidaya tanaman pangan di IP2SIP Jambegede. Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Jambegede merupakan salah satu dari lima IP2SIP yang berada di bawah naungan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (BSIP Aneka Kacang) yang memiliki tugas pokok yaitu produksi benih sumber aneka kacang terstandar. Salah satu benih yang dihasilkan yaitu kedelai varietas Derap 1 kelas BS.

Tanaman kedelai merupakan komoditas terpenting ketiga setelah padi dan jagung. Selain itu, kedelai juga merupakan komoditas palawija yang kaya akan protein yang memiliki arti penting dalam industri pangan dan pakan, sehingga kedelai perlu mendapat prioritas untuk dikembangkan dalam negeri (Cahyaningrum dan Irawati, 2022). Konsumsi kedelai semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Berdasarkan Laporan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2023, total produksi kedelai dalam negeri tahun 2023 mencapai 349,09 ribu ton, mengalami kenaikan sebanyak 47,58 ribu ton atau 15,78 persen dibandingkan produksi kedelai di 2022 sebesar 301,51 ribu ton. Meskipun mengalami peningkatan produksi, hal tersebut masih belum memenuhi

kebutuhan kedelai di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2023, Indonesia harus melakukan impor kedelai sebanyak 2,3 juta ton untuk memenuhi kebutuhan nasional.

Menurut Purwadaria (1989) dalam Tastra (2017), kehilangan hasil kedelai yang dipanen pada kadar air tinggi (30-40%) sebesar 15,5%, sedangkan yang dipanen pada kadar air rendah (17-20%) sebesar 10%. Disamping kehilangan hasil secara fisik (kuantitas), susut mutu/viabilitas (kualitas) benih kedelai dalam penanganan pascapanen juga cukup tinggi, 2,5-8,0%. Hal ini karena benih kedelai mudah rusak dan cepat turun daya tumbuhnya, sehingga memerlukan cara penanganan yang cepat, tepat dan teliti. Oleh karena itu, adanya penanganan pascapanen kedelai adalah menjaga viabilitas benih kedelai supaya tetap sama mendekati seperti pada waktu panen dan mengurangi kehilangan hasil pada kegiatan prosesing, sehingga didapatkan harga jual yang tinggi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dari pelaksanaan magang kerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa yang didapat dalam perkuliahan dengan pelaksanaan praktik di lapang sebelum masuk ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Meningkatkan keterampilan dalam proses budidaya dari pengolahan lahan hingga pasca panen tanaman pangan
3. Melatih mahasiswa membentuk sikap professional dalam dunia kerja
4. Menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam kegiatan budidaya

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

1. Meningkatkan keterampilan mengenai penanganan panen dan pasca panen kacang kedelai (*Glycine max* L.)
2. Mahasiswa mampu menganalisa permasalahan yang ditemui di lapangan dan mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

3. Mahasiswa mampu menganalisa analisis usaha tani kacang kedelai (*Glycine max L.*)

### **1.3 Manfaat Magang**

- a. Manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa melalui program magang ini adalah :
  1. Mahasiswa menambah keterampilan dalam proses budidaya untuk mencapai produksi pembenihan tanaman pangan yang optimal.
  2. Mahasiswa mampu menganalisa kendala yang terjadi dalam proses budidaya hingga pasca panen.
  3. Mahasiswa lebih memahami dan meningkatkan keterampilan tentang proses pengolahan produksi hingga pemasaran sesuai dengan standarisasi yang ada.
- b. Manfaat bagi Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan dalam program magang yaitu:
  1. Mampu menghasilkan lulusan dengan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang mumpuni dibidangnya.
  2. Dapat menjalin kerjasama antara Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Jember dengan IP2SIP Jambegede.
  3. Sebagai bentuk perbaikan kurikulum melalui informasi yang diperoleh dari program magang dan praktik kerja lapang sehingga mampu menyesuaikan dengan perkembangan dunia pertanian.

### **1.4 Lokasi dan Waktu**

Magang dilaksanakan di IP2SIP Jambegede, Desa Kemiri, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, dengan luas wilayah 7,9 ha dan luas lahan kering 0,6 ha. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret hingga 30 Juni 2024. Jadwal kerja di IP2SIP Jambegede dimulai hari Senin-Kamis pukul 06.30 WIB sampai 16.00 WIB dan hari Jum'at pukul 06.30 WIB sampai 16.30 WIB.

## **1.5 Metode Pelaksanaan**

### **1.5.1 Observasi**

Mahasiswa survey ke lokasi untuk melihat sekaligus pengenalan lokasi atau ruang ruang yang ada di IP2SIP Jambegede yang kemudian dapat membantu untuk melakukan kegiatan kedepannya.

### **1.5.2 Praktik lapang**

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para pekerja di IP2SIP Jambegede.

### **1.5.3 Wawancara dan Diskusi**

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berinteraksi, mengumpulkan informasi dan menambah wawasan mahasiswa agar lebih memahami dan mengetahui kegiatan yang dilakukan di lokasi praktik kerja lapang. Kegiatan diskusi tanya jawab dilakukan setiap kegiatan untuk membahas apa saja yang belum diketahui mahasiswa dengan komunikasi secara langsung antara mahasiswa dengan pembimbing lapang maupun pekerja.

### **1.5.4 Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto atau video kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapang di IP2SIP Jambegede sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan.

### **1.5.5 Penulisan Kegiatan Harian**

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian selama kegiatan berlangsung di IP2SIP Jambegede. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari kerja dimulai tanggal 1 Maret sampai 30 Juni 2024.

### **1.5.6 Studi Pustaka**

Metode studi pustakan dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website Perusahaan, jurnal, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya